

**HUBUNGAN PEMBERIAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP
KEPUASAN PASIEN IMOBILISASI DI PAVILIUM
TERATAI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**LINDAH
201401058**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

LINDAH. Hubungan Pemberian *Personal Hygiene* Terhadap Kepuasan Pasien Mobilisasi di Ruang Inap Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh HASNIDAR & DJUWARTINI.

Kebersihan diri merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perawat terhadap klien yang mengalami gangguan gerak dan kondisi fisik lemah. Praktik membantu individu dalam memenuhi kebutuhan hygiene mereka dapat mengembangkan hubungan pasien dan perawat serta memungkinkan praktisi yang terampil untuk mengkaji perkembangan pasien secara fisik dan mental. Peran yang tidak kalah penting adalah bahwa pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* terkait perawatan kulit, rambut dan kuku meningkatkan perawatan kebersihan diri dan membantu pemulihan pasien. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pemberian *Personal Hygiene* Terhadap Kepuasan Pasien Imobilisasi Di Ruang Inap Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan variabel independen pemberian *personal hygiene* dan variabel dependen kepuasan pasien mobilisasi. Populasi berjumlah 125 responden jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden pasien dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar personal hygiene dilaksanakan 51,4%. Hasil analisis bivariat dengan chi square hasil uji *Chi-square* nilai $p: 0,024$ ($p \text{ value} \geq 0,05$) Kesimpulan tidak ada hubungan Tindakan *Personal Hygiene* terhadap kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran diharapkan dapat menambah informasi tentang *personal hygiene* terhadap kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Inap Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata Kunci : Pemberian *Personal Hygiene*, Kepuasan, Pasien Mobilisasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan teori	6
2.2 Kerangka Teori	24
2.3 Kerangka Konsep	25
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan waktu penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	31
3.8 Analisis Data	32

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
	3.2 Hasil Penelitian	36
	3.3 Pembahasan	38
BAB V	PENUTUP	
	3.1 Kesimpulan	43
	3.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan keluarga pasien di paviliun Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	35
Tabel 4.2 Distribusi tindakan <i>Personal Hygiene</i> terhadap kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	37
Tabel 4.3 Distribusi kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	37
Tabel 4.4 Hubungan Tindakan <i>Personal Hygiene</i> terhadap kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018	38

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	24
2.2 Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2. Surat Keterangan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Permohonan izin penelitian
- Lampiran 4. Surat penelitian RSUD Undata
- Lampiran 5. Master Data
- Lampiran 6. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Jadwal penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan Dasar Manusia adalah hal-hal seperti makanan, air, keamanan dan cinta yang merupakan hal yang penting untuk bertahan hidup dan kesehatan. Hirarki kebutuhan dasar menurut Maslow adalah sebuah teori yang dapat digunakan perawat untuk memahami hubungan antara kebutuhan dasar manusia pada saat memberikan perawatan. Menurut teori ini, beberapa kebutuhan manusia tertentu lebih dasar daripada kebutuhan lainnya; oleh karena itu beberapa kebutuhan harus dipenuhi sebelum kebutuhan yang lain (Hidayat 2012).

Pasien imobilisasi memerlukan bantuan dalam memenuhi kebutuhan fisik, karena pasien tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Imobilisasi di definisikan secara luas sebagai tingkat aktivitas yang kurang dari mobilitas optimal. Mobilitas sendiri adalah pergerakan yang memberikan kebebasan dan kemandirian bagi seseorang. Walaupun jenis aktivitas berubah sepanjang kehidupan manusia, mobilitas adalah pusat untuk berpartisipasi dalam dan menikmati kehidupan. Ada beberapa pasien yang harus tinggal di tempat tidur untuk periode waktu lama. Imobilisasi yang lama berdampak negatif yaitu mempengaruhi kulit secara langsung dan beberapa organ tubuh lainnya. Pasien imobilisasi biasa dilakukan pada pasien Fraktur.

Kemampuan pasien dan tujuan pengobatan harus tetap diingat apabila tingkat aktifitas dari setiap pasien sudah terbentuk. Oleh sebab itu perawat harus menemukan cara untuk meningkatkan aktivitas yang tepat untuk pasien, sehingga tingkat kemandirian pasien dalam memenuhi kebutuhannya meningkat terutama kebutuhan perawatan diri (Natalia 2014).

Kebersihan diri merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perawat terhadap klien yang mengalami gangguan gerak dan kondisi fisik lemah. Praktik membantu individu dalam memenuhi kebutuhan hygiene mereka dapat mengembangkan hubungan pasien dan perawat serta memungkinkan praktisi yang terampil untuk mengkaji perkembangan pasien secara fisik dan mental. Setiap perubahan pada kondisi fisik dan kemampuan pasien atau alam perasaan mereka. Peran yang tidak kalah penting adalah bahwa pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* terkait perawatan kulit, rambut dan kuku meningkatkan perawatan kebersihan diri dan membantu pemulihan pasien (Dingwall dan Lindsay 2014)

Personal Hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. Melihat hal itu *personal Hygiene* diartikan sebagai *Hygiene* perseorangan yang mencakup semua aktivitas yang bertujuan untuk mencapai kebersihan tubuh, meliputi membasuh, mandi, merawat rambut, kuku, gigi, gusi dan membersihkan daerah genital. Jika seseorang sakit, biasanya masalah kesehatan kurang diperhatikan. Hal ini terjadi karena menganggap masalah kebersihan kurang penting, padahal jika hal tersebut kurang diperhatikan dapat mempengaruhi kesehatan secara umum terutama pasien imobilisasi (Dingwall 2014).

Staff keperawatan memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien yang mereka rawat. Menurut *Healthcare Commission* (2012) sekitar 30% keluhan yang diterima tentang perawatan rumah sakit, seperti *hygiene personal* dan nutrisi pasien, bahkan *Department of health* (2012), mencapai consensus dalam dokumennya *No secrets* bahwa tindakan pengabaian atau kelalaian merupakan penganiayaan terhadap orang dewasa yang lemah. Tindakan Pengabaian atau kelalaian tersebut meliputi pengabaian kebutuhan fisik atau medis, kegagalan memberikan akses ke layanan kesehatan yang tepat, dan menolak memenuhi kebutuhan pasien seperti *personal hygiene* yang meliputi mandi dan kesehatan mulut.

Kegagalan rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggan, 70% adalah karena faktor *non human*, sedangkan teknologi dan system hanya memberikan kontribusi sekitar 30%. Oleh karena itu rumah sakit berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam hal ini perawat yang memberikan pelayanan *personal hygiene*, selain itu juga harus memperhatikan aspek mutu atau kualitas pelayanan meliputi kehandalan, tanggapan, jaminan, empati dan bukti langsung.

Hasil penelitian tingkat kepuasan pasien imobilisasi dengan nilai mean yaitu 129.733, median 130.000, standard deviasi 8.03412, hal ini menunjukkan kepuasan pasien lebih baik dibandingkan sebelum tindakan *personal hygiene*, dikarenakan dalam melakukan tindakan *personal hygiene* dilakukan sesuai standard prosedur, tetapi juga memperhatikan tanggapan dan perhatian perawat terhadap kebutuhan pasien imobilisasi (Dingwall 2014).

Penelitian yang dilakukan Rosjid (2015) pada 162 pasien rawat inap menyatakan tentang Analisis kepuasan pasien rawat inap terhadap mutu pelayanan RS NS Sukoharjo dengan metode *Servqual* didapatkan memiliki korelasi yang cukup erat dengan kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan dimana lima dimensi *servqual* terhadap kepuasan pasien sebesar 54,36%, yang berarti masih ada pengaruh variabel lain sebesar 45,64%.

Berdasarkan data RSUD Undata dari rekam medik Tahun 2017 jumlah pasien imobilisasi pada tahun 2016 berjumlah 117 pasien, pada tahun 2017 terjadi peningkatan kejadian sebanyak 125 pasien (Profil RSUD Undata, 2017).

Hasil observasi awal yang dilakukan langsung diruangan teratai pada tanggal 7 Maret 2018 didapatkan 30 pasien di rawat diruangan teratai ada 3 pasien yang mengalami imobilisasi, *personal hygiene* pasien kurang dimana terlihat rambut pasien berminyak, gigi pasien terlihat kotor dan bau khas. Hasil wawancara peneliti lakukan pada keluarga pasien tentang tindakan *personal hygiene* yang dilakukan oleh perawat kepada pasien, keluarga pasien mengatakan perawat kurang melakukan perawatan *personal hygiene*, perawat melakukan pekerjaan yang rutinitas saja seperti injeksi dan pemberian obat

oral, perawat hanya mengajarkan keluarga untuk melakukan *personal hygiene* kepada pasien dan selanjutnya peneliti berdiskusi dengan salah satu orang perawat, mereka mengatakan bahwa tindakan *personal hygiene* tidak dilakukan dengan alasan *personal hygiene* dapat dilakukan oleh keluarga pasien pada *personal hygiene*.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana hubungan tindakan *personal hygiene* terhadap kepuasan pasien immobilisasi diruangan teratai RSUD Undata Provensi Sulawesi Tengah

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, maka bagaimanakah Hubungan Tindakan *Personal Hygiene* terhadap kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dianalisis Hubungan Tindakan *Personal Hygiene* terhadap kepuasan pasien immobilisasi di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi ilmu pengetahuan (pendidikan)

Untuk dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa guna menambah wawasan, selain itu juga untuk pengembangan kurikulum Stikes Widya Nusantara Palu dalam pelaksanaan program pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai pengalaman bagaimana dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* untuk pasien/keluarga di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.4.3 Manfaat Bagi instansi tempat meneliti

Dapat memberikan masukan kepada pihak RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar mengetahui pentingnya imobilisasi untuk menjaga *personal hygiene* dan sebagai panduan perawat dalam melakukan *personal hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikarini. 2013. Analisa Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Koperasi Serba Usaha Makmur Lestari Surakarta. Skripsi: UNS
- Branti, Istariyani. 2014 *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Telkom Cabang Sragen*. FE: UMS.
- Dingwall, Lindsay, 2014. *Higiene Personal Keterampilan Klinis Perawat*, EGC. Jakarta.
- Harun Rosjid, 2015. *Analisis kepuasan pasien rawat inap terhadap mutu pelayanan RS NS Sukoharjo*.
- Hidayat Alimul, 2012. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik*. Jakarta (ID) :Penerbit Salemba Medika.
- Hidayat dan Uliyah, 2012. *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. EGC. Jakarta.
- Istariyani, 2014, *Kepuasan*, Bandung (ID) : Penerbit Alfabeta.
- Kusmiyati Yuni, 2012. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Yogyakarta(ID):Penerbit Fitramaya.
- Lestari, 2013, *Pelayanan keperawatan oleh perawat dalam memberikan Personal Hygiene di Rawat Inap RSUD Reomani Semarang*.
- Mansjoer A. 2012. *Kapita Selekta Kedokteran, Edisi III*. Jakarta (ID) : Media Aesculapius.
- Natalia, M.N, 2014, *Pemberian Tindakan Personal Hygiene terhadap Kepuasan Pasien Immobilisasi pada asuhan Keperawatan Ny. S dengan Efusi Pleura di Ruang Aster 5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta*.
- Nurhaeni, 2012. *Pengaruh Intervensi Personal Higiene Terhadap Kepuasan Pasien Immobilisasi di RS Prikasih Jakarta Selatan*.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.

- Nursalam. 2014, *Konsep dan penerapan metodologi keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Potter, P.A dan Perry A.G. 2012. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi Keempat. Jakarta (ID) :Volume Kedua. EGC..
- Smeltzer, Suzanne, C. Bare Brenda, G. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, Edisi VIII*.Jakarta (ID) : EGC.
- Supranto, J. 2013. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar*.Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Susanti, 2013, Perilaku Caring perawat dengan kepuasan klien dalampelayanan keperawatan di instalasi di rawat inap RSUD Bhayangkara Semarang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID) :Alfabeta:
- _____, 2017, *Statistika untussk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Yulandari, Ariefah. 2013. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Garuda Indonesia Airways Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kota Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* : 2(170-110)
- Zimmerman. 2010. *Diagnosis and Management of Shock, Fundamental Critical Support. Society of Critical*. USA: Care Medicine.